

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KITAB *QAWAID AL-IMLA* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN *MAHARAH*
KITABAH SISWA**

Nor Afifah

Insitut Agama Islam Darul Ulum, Kandangan
afifahnoor00@gmail.com

Diterima: 05/08/2026; Direvisi: 10/08/2026; Diterbitkan: 21/08/2026

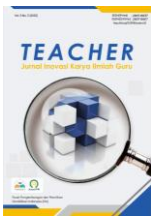
ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi kendala dalam penguasaan keterampilan menulis, terutama ketepatan bentuk huruf, penyambungan huruf, dan penerapan kaidah *imla'*. Keterbatasan sumber belajar menunjukkan pentingnya penggunaan bahan ajar yang relevan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Kitab *Qawa'id al-Imla'* dalam meningkatkan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* yang melibatkan 20 siswa. Data dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran, kemudian dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk dan *Paired Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor meningkat dari 51,75 pada *pretest* menjadi 89,50 pada *posttest*, dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,75 poin. Seluruh siswa mengalami peningkatan skor, sedangkan hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan perbedaan signifikan dengan nilai t sebesar 23,803, $df = 19$, dan $p < 0,001$. Interval kepercayaan 95% terhadap rata-rata selisih berada pada rentang 34,43–41,07, dengan Cohen's d sebesar 5,32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kaidah dan latihan bertahap mendukung pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kitab *Qawa'id al-Imla'* efektif meningkatkan *maharah al-kitabah* pada kelompok yang diteliti, meskipun generalisasi dibatasi karena desain penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol eksternal tambahan.

Kata kunci: Keterampilan Menulis Arab, Kaidah *Imla'*, Bahan Ajar, Pembelajaran Bahasa Arab, *Pretest-Posttest*

ABSTRACT

Arabic language learning still faces challenges in developing writing skills, particularly in accurate letter formation, letter connection, and the application of *imla'* rules. Limited learning resources highlight the need for teaching materials that are relevant to students' learning needs. This study aims to analyze the effectiveness of *Qawa'id al-Imla'* in improving the *maharah al-kitabah* of seventh-grade students at MTs Halunuk. This quantitative study employed a *One-Group Pretest-Posttest* design involving 20 students. Data were collected through pretests and posttests and analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and *Paired Sample t-Test*. The results showed that the mean score increased from 51.75 in the pretest to 89.50 in the posttest, with a mean improvement of 37.75 points. All students demonstrated increased scores, while the *Paired Sample t-Test* indicated a significant difference, with $t = 23.803$, $df = 19$, and $p < 0.001$. The 95% confidence interval for the mean difference ranged from 34.43 to 41.07, with a Cohen's d of 5.32. These findings indicate that rule-based



teaching materials and gradual writing exercises support the development of Arabic writing skills. The study concludes that *Qawa'id al-Imla'* is effective in improving *maharah al-kitabah* within the investigated group, although generalization is limited by the absence of an external control group.

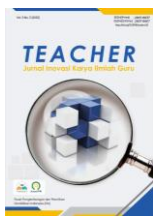
Keywords: *Arabic Writing Skills, Imla' Rules, Teaching Materials, Arabic Language Learning, Pretest-Posttest*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa utama Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman yang menjadi rujukan dalam pembelajaran. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya mendukung kemampuan siswa memahami sumber ajaran Islam, tetapi juga memperluas akses terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dipublikasikan dalam bahasa Arab (Khoerudin, 2024; Rahman et al., 2024). Di lingkungan madrasah, pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif yang meliputi keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab secara efektif dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Seiring meningkatnya tuntutan kualitas pendidikan, pembelajaran bahasa Arab juga dituntut mampu menerapkan strategi yang lebih inovatif sehingga proses belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbahasa secara nyata.

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) merupakan salah satu kompetensi produktif yang memiliki tingkat kompleksitas paling tinggi dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan ini tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga pemahaman terhadap bentuk huruf hijaiyah, aturan penyambungan huruf, penggunaan hamzah, serta kaidah *imla'* yang benar (Insaniyah & Kumala, 2022; Nugraha et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penulisan huruf dan penerapan kaidah ortografi masih menjadi kendala utama bagi siswa yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran *maharah al-kitabah* sangat dipengaruhi oleh ketepatan strategi pembelajaran dan ketersediaan sumber belajar yang mampu membimbing siswa secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan media atau bahan ajar yang tidak hanya menjelaskan teori, tetapi juga menyediakan latihan bertahap sehingga siswa dapat membangun keterampilan menulis secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dan bahan ajar yang terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis. Latihan menulis secara bertahap membantu meningkatkan ketepatan penulisan huruf, pemahaman kaidah *imla'*, dan kepercayaan diri siswa, sementara penggunaan kitab atau modul berbasis latihan memberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi secara berulang disertai umpan balik guru. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas metode atau media pembelajaran secara umum. Kajian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas Kitab *Qawa'id al-Imla'* sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di tingkat Madrasah Tsanawiyah masih relatif terbatas. Penelitian terdahulu pada jenjang MTs lebih banyak mengkaji penerapan metode *Imla'*, seperti *Imla' al-mandzur* dan *Imla' al-istima'i* (Prastyo & Kholisin, 2023), serta efektivitas metode *Imla'*



dalam meningkatkan kemampuan *kitabah* siswa (Yuni Rosa et al., 2026). Oleh karena itu, masih terdapat ruang penelitian untuk menguji secara spesifik efektivitas Kitab *Qawa'id al-Imla'* sebagai sumber belajar utama dalam pengembangan *maharah al-kitabah* siswa MTs.

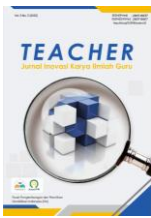
Selain keterbatasan penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan antara harapan pembelajaran bahasa Arab dengan kondisi yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII MTs Halunuk, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah secara benar, terutama pada perubahan bentuk huruf di awal, tengah, dan akhir kata serta aturan penyambungan huruf sesuai kaidah *imla'*. Kesalahan tersebut menyebabkan siswa mengalami hambatan ketika menulis kata maupun kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang selama ini berlangsung belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan menulis secara optimal (Perangin-Angin & al Rasyid, 2024; Alfaruq et al., 2025). Dengan demikian, diperlukan sumber belajar yang lebih sistematis, aplikatif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara intensif sehingga kemampuan *maharah al-kitabah* dapat meningkat secara signifikan.

Salah satu sumber belajar yang dinilai memiliki karakteristik tersebut adalah Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Kitab ini menyajikan materi mengenai kaidah penulisan bahasa Arab secara bertahap, mulai dari pengenalan bentuk huruf, aturan penyambungan huruf, penggunaan hamzah, hingga latihan menulis yang disusun secara sistematis. Karakteristik tersebut memungkinkan siswa mempelajari konsep sekaligus menerapkannya melalui latihan yang berulang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Dibandingkan bahan ajar konvensional yang hanya menampilkan contoh penulisan secara terbatas, kitab ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis secara bersamaan (Hidayah et al., 2025; Panigoro et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* berpotensi menjadi alternatif sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada pengujian efektivitas penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* sebagai sumber belajar utama dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk melalui desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini tidak hanya mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai kontribusi kitab *Qawa'id al-Imla'* terhadap penguasaan kaidah penulisan huruf hijaiyah dan penerapan *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab (Ni'mah et al., 2025; Nugraha et al., 2024). Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada pengembangan keterampilan menulis di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam memilih sumber belajar yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *maharah al-kitabah*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* terhadap kemampuan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*pre-experimental*) melalui desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol untuk mengukur perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di MTs Halunuk pada tahun



pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs Halunuk yang berjumlah 20 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau oleh peneliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas 20 siswa kelas VII. Penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian bertujuan memperoleh gambaran perubahan kemampuan *maharah al-kitabah* pada keseluruhan siswa kelas VII yang menjadi sasaran penelitian, sehingga tidak diperlukan pemilihan sebagian anggota populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan *maharah al-kitabah* yang meliputi ketepatan penulisan huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat sederhana sesuai kaidah *imla'*. Perlakuan diberikan melalui pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'* selama sepuluh kali pertemuan, yang diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*.

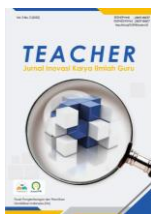
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sedangkan tes berupa *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur perubahan kemampuan *maharah al-kitabah* sebelum dan sesudah perlakuan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa daftar siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis bahasa Arab dan lembar observasi disusun berdasarkan indikator penelitian dan dikonsultasikan kepada ahli untuk memastikan kesesuaian isi instrumen sebelum digunakan. Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai uji prasyarat. Karena data *pretest* dan *posttest* berasal dari siswa yang sama dan memenuhi asumsi normalitas, analisis dilanjutkan dengan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan *maharah al-kitabah* sebelum dan sesudah perlakuan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengetahui perubahan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas VII MTs Halunuk yang diberikan tes kemampuan *maharah al-kitabah* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Tes tersebut mengukur kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah, menyambungkan huruf, menulis kata, dan menulis kalimat sederhana sesuai dengan kaidah *imla'*. Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan skor pada seluruh siswa setelah diberikan perlakuan, meskipun besarnya peningkatan pada masing-masing siswa berbeda. Skor *pretest* berada pada rentang 40–60, sedangkan skor *posttest* meningkat pada rentang 75–100, yang menunjukkan adanya pergeseran capaian kemampuan menulis setelah pembelajaran. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami perubahan pada skor secara keseluruhan, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam menerapkan kaidah penulisan bahasa Arab yang dipelajari selama proses pembelajaran. Temuan awal ini memberikan gambaran bahwa penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* dapat mendukung proses pengembangan kemampuan *maharah al-kitabah*, khususnya melalui pembelajaran yang menekankan penguasaan kaidah dan latihan menulis secara bertahap.





Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan *Maharah al-Kitabah*

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Selisih
1	M. Yasir	50	95	45
2	Sahal	60	98	38
3	Jamil	48	88	40
4	Ramji	55	84	29
5	Sairaji	50	98	48
6	Raudhatul Jannah	60	100	40
7	Nadhia Mahfuzah	55	97	42
8	Izal	50	88	38
9	M. Rizal Fadhilah	50	84	34
10	Saifulah	50	82	32
11	Naila Rahma	45	97	52
12	Najwa Salsabila	52	88	36
13	Ridha Nor Nindiya	60	94	34
14	Nor Jannah	55	88	33
15	Rabiatul Hasanah	50	96	46
16	Majidah	45	80	35
17	M. Rahul	50	90	40
18	Nabila	50	88	38
19	Dewi Oktaviani	40	75	35

20	Siti Luthfia	60	80	20
Rata-rata		51,75	89,50	37,75

Sumber: Data hasil penelitian.

Tabel 1 menunjukkan perubahan skor kemampuan *maharah al-kitabah* setiap siswa antara sebelum dan sesudah perlakuan. Rata-rata skor meningkat dari 51,75 pada *pretest* menjadi 89,50 pada *posttest*, sehingga diperoleh peningkatan rata-rata sebesar 37,75 poin. Seluruh siswa mengalami peningkatan skor, dengan peningkatan individual terendah sebesar 20 poin dan tertinggi sebesar 52 poin. Peningkatan terbesar terdapat pada Naila Rahma, sedangkan peningkatan terkecil terdapat pada Siti Luthfia. Data tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan terjadi pada seluruh peserta penelitian meskipun besarnya peningkatan antarsiswa tidak sama.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest	Selisih
N	20	20	20
Nilai minimum	40	75	20
Nilai maksimum	60	100	52
Mean	51,75	89,50	37,75
Simpangan baku	6,01	6,94	7,09

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

Tabel 2 memperkuat temuan pada Tabel 1 melalui penyajian statistik deskriptif dari keseluruhan data penelitian. Nilai minimum meningkat dari 40 pada *pretest* menjadi 75 pada *posttest*, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 60 menjadi 100. Peningkatan nilai minimum menunjukkan bahwa siswa dengan capaian awal paling rendah juga mengalami perkembangan kemampuan setelah perlakuan. Rata-rata skor yang meningkat sebesar 37,75 poin menunjukkan perubahan capaian kelompok yang cukup besar antara kondisi sebelum dan sesudah pembelajaran. Simpangan baku selisih sebesar 7,09 menunjukkan bahwa besarnya peningkatan antarsiswa memiliki variasi, tetapi seluruh siswa tetap menunjukkan arah perubahan yang positif.

Peningkatan Kemampuan Berdasarkan Indikator *Maharah al-Kitabah*

Kemampuan *maharah al-kitabah* dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang berkaitan dengan kemampuan menulis bahasa Arab secara bertahap, yaitu ketepatan bentuk huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat sederhana sesuai dengan kaidah *imla'*. Berdasarkan hasil observasi dan tes selama penelitian, sebelum perlakuan siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf berdasarkan

posisi penulisan serta menerapkan aturan penyambungan huruf. Kesulitan tersebut kemudian tampak pada kemampuan siswa ketika menulis kata dan kalimat sederhana. Setelah pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*, terdapat perubahan positif pada kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah-kaidah penulisan tersebut. Perubahan ini terlihat dari hasil pengamatan terhadap proses dan hasil tulisan siswa, meskipun penelitian ini tidak menyediakan skor kuantitatif yang dipisahkan untuk masing-masing indikator. Oleh karena itu, temuan pada tingkat indikator disajikan sebagai deskripsi perubahan kemampuan, sedangkan bukti peningkatan secara kuantitatif didasarkan pada perbandingan skor *pretest* dan *posttest* secara keseluruhan.

Tabel 3. Deskripsi Perubahan Kemampuan Berdasarkan Indikator *Maharah al-Kitabah*

Indikator	Kondisi Sebelum Perlakuan	Kondisi Setelah Perlakuan
Ketepatan bentuk huruf hijaiyah	Siswa masih mengalami kesulitan membedakan bentuk huruf pada posisi awal, tengah, dan akhir.	Berdasarkan hasil observasi dan tes, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan bentuk huruf sesuai dengan posisi penulisannya.
Penyambungan huruf	Siswa mengalami kesulitan membedakan huruf yang dapat dan tidak dapat disambungkan.	Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan aturan penyambungan huruf pada penulisan kata.
Penulisan kata	Kesalahan bentuk dan penyambungan masih ditemukan dalam penulisan kata.	Siswa lebih mampu menulis kata dengan menerapkan kaidah yang telah dipelajari.
Penulisan kalimat sederhana	Kemampuan menulis kalimat masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menulis kalimat sederhana berdasarkan kaidah yang telah dipelajari.

Sumber: Hasil observasi dan tes penelitian.

Tabel 3 menunjukkan perubahan kemampuan siswa pada empat indikator utama *maharah al-kitabah* yang menjadi fokus penelitian. Pada indikator ketepatan bentuk huruf hijaiyah, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang pada kondisi awal masih mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf berdasarkan posisi penulisannya menjadi lebih mampu menerapkan bentuk huruf setelah mengikuti pembelajaran. Pada indikator penyambungan huruf, perubahan terlihat dari kemampuan siswa dalam membedakan dan menerapkan aturan huruf yang dapat dan tidak dapat disambungkan. Pada indikator penulisan kata dan kalimat sederhana, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan kaidah yang telah dipelajari ke dalam bentuk tulisan yang lebih kompleks. Namun, perubahan pada keempat indikator tersebut tidak dinyatakan dalam bentuk persentase atau skor peningkatan per indikator, karena instrumen dan data penelitian yang tersedia tidak memisahkan skor *pretest* dan *posttest* berdasarkan setiap indikator. Dengan demikian, uraian

pada Tabel 3 berfungsi untuk memberikan gambaran pendukung mengenai perubahan kemampuan siswa, sedangkan bukti kuantitatif utama mengenai peningkatan kemampuan ditunjukkan melalui skor keseluruhan *pretest* dan *posttest*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* memenuhi asumsi distribusi normal sebelum dilakukan analisis parametrik. Pengujian menggunakan metode Shapiro–Wilk karena jumlah peserta penelitian sebanyak 20 siswa. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,059 untuk data *pretest* dan 0,263 untuk data *posttest*. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05 sehingga data *pretest* dan *posttest* memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, analisis perbedaan kemampuan siswa dapat dilanjutkan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro–Wilk

Data	Sig.	Keterangan
Pretest	0,059	Normal
Posttest	0,263	Normal

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua kelompok data berada di atas batas signifikansi 0,05. Nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,059 menunjukkan bahwa data *pretest* tidak menunjukkan penyimpangan distribusi normal yang signifikan. Nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,263 juga menunjukkan bahwa data *posttest* memenuhi asumsi distribusi normal. Terpenuhinya asumsi tersebut memberikan dasar statistik untuk menggunakan uji parametrik dalam membandingkan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Uji *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa sebelum dan sesudah penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Analisis dilakukan terhadap 20 pasangan skor *pretest* dan *posttest* yang berasal dari siswa yang sama. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata selisih sebesar 37,75 poin dengan simpangan baku selisih sebesar 7,09. Interval kepercayaan 95% terhadap rata-rata selisih berada pada rentang 34,43–41,07 poin. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang konsisten setelah perlakuan diberikan.

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Parameter	Nilai
N	20

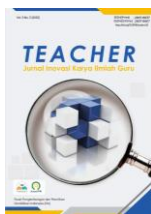
Mean pretest	51,75
Mean posttest	89,50
Mean selisih	37,75
SD selisih	7,09
95% CI selisih	34,43–41,07
<i>t</i>	23,803
df	19
Sig. (2-tailed)	< 0,001
Cohen's <i>d</i>	5,32

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

Tabel 5 menunjukkan bahwa perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* secara statistik sangat signifikan. Nilai *t* sebesar 23,803 dengan derajat kebebasan 19 dan nilai signifikansi kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Interval kepercayaan 95% yang berada pada rentang 34,43–41,07 menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan berada pada kisaran tersebut. Nilai Cohen's *d* sebesar 5,32 menunjukkan ukuran efek yang sangat besar berdasarkan data pasangan skor yang dianalisis. Dengan demikian, hasil uji statistik memberikan bukti bahwa kemampuan *maharah al-kitabah* siswa pada kelompok penelitian meningkat secara signifikan setelah pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk setelah pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan rata-rata skor yang semula 51,75 pada *pretest* menjadi 89,50 pada *posttest*, dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,75 poin. Seluruh 20 siswa mengalami peningkatan skor, sedangkan hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,001$. Peningkatan juga terlihat pada aspek kemampuan menulis yang meliputi ketepatan bentuk huruf, penyambungan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat sederhana. Dengan demikian, keseluruhan temuan menunjukkan bahwa setelah perlakuan diberikan, kemampuan menulis bahasa Arab siswa pada kelompok penelitian berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan kondisi awal.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh perubahan capaian minimum dan maksimum siswa serta ukuran efek yang sangat besar, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya tercermin pada nilai rata-rata kelompok. Nilai minimum meningkat dari 40 menjadi 75, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 60 menjadi 100, yang menunjukkan adanya perbaikan baik pada siswa dengan capaian awal rendah maupun tinggi. Rata-rata selisih sebesar 37,75 poin dan interval kepercayaan 95% sebesar 34,43–41,07 memberikan gambaran bahwa peningkatan kemampuan berada pada rentang yang relatif jelas berdasarkan data penelitian. Meskipun demikian, temuan ini terbatas pada 20 siswa dalam satu kelompok dan diperoleh melalui desain *One-Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara langsung kepada populasi



yang lebih luas atau digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat secara mutlak. Oleh karena itu, hasil penelitian secara proporsional dapat disimpulkan sebagai bukti empiris adanya peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa setelah penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* pada kelompok yang diteliti.

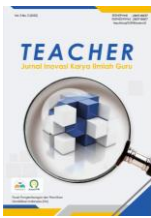
Pembahasan

Efektivitas Kitab *Qawa'id al-Imla'* terhadap Kemampuan *Maharah al-Kitabah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* berkaitan dengan peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk. Temuan tersebut terlihat dari peningkatan rata-rata skor dari 51,75 pada *pretest* menjadi 89,50 pada *posttest*, dengan rata-rata peningkatan sebesar 37,75 poin. Seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah mengikuti pembelajaran, sedangkan hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai t sebesar 23,803 dengan signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menjawab tujuan penelitian karena menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Imla'* dapat meningkatkan keterampilan *maharah kitabah* siswa MTs serta pembelajaran *Imla'* berbasis latihan bertahap mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab secara signifikan (Nabilah et al., 2024; Mahendra et al., 2025). Dengan demikian, pada kelompok siswa yang diteliti, penggunaan kitab tersebut dapat dipandang sebagai sumber belajar yang potensial dalam mendukung peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab.

Peningkatan tersebut dapat dimaknai dari karakteristik *maharah al-kitabah* yang tidak hanya membutuhkan penguasaan kosakata, tetapi juga ketepatan dalam membentuk dan mengorganisasikan simbol bahasa Arab secara tertulis. Kemampuan menulis bahasa Arab memiliki kompleksitas tersendiri karena siswa harus memperhatikan arah penulisan, bentuk huruf berdasarkan posisi, hubungan antarehuruf, serta ketepatan penulisan kata dan kalimat. Kajian mengenai *maharah kitabah* juga menempatkan keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan bahasa Arab yang kompleks sehingga membutuhkan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik keterampilan tersebut (Zakyyah et al., 2025; Guci et al., 2025). Dalam konteks penelitian ini, Kitab *Qawa'id al-Imla'* memberikan struktur pembelajaran yang memungkinkan siswa mempelajari kaidah penulisan secara bertahap sebelum menerapkannya dalam latihan menulis. Oleh karena itu, peningkatan skor yang ditemukan dapat dimaknai sebagai perubahan kemampuan siswa dalam menghubungkan pemahaman kaidah dengan praktik penulisan bahasa Arab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hurairah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Imla'* secara sistematis dapat meningkatkan *maharah kitabah*, terutama dalam ketepatan penulisan huruf, struktur kata, dan pemahaman kaidah bahasa Arab. Penelitian tersebut menggunakan desain eksperimen *pretest-posttest control group* dan menunjukkan pentingnya penerapan kaidah *imla'* sebagai bagian dari pembelajaran keterampilan menulis. Kesamaan kedua penelitian terletak pada penempatan kaidah *imla'* sebagai dasar untuk membantu siswa menghasilkan tulisan bahasa Arab yang lebih tepat, meskipun penelitian ini menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'* sebagai sumber belajar dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Salsabila dan Nasir (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan *maharah al-kitabah* siswa MTs dengan memberikan



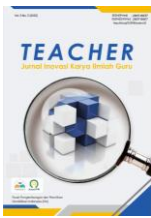
kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyusun tulisan bahasa Arab secara lebih aktif. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa pembelajaran keterampilan menulis membutuhkan perangkat pembelajaran yang memberikan struktur, latihan, dan kesempatan penerapan secara langsung.

Perubahan Kemampuan pada Indikator *Maharah al-Kitabah*

Peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat dari skor keseluruhan, tetapi juga berkaitan dengan beberapa aspek kemampuan menulis yang menjadi indikator penelitian, yaitu ketepatan bentuk huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat sederhana. Pada tahap awal, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan perubahan bentuk huruf berdasarkan posisi dan dalam menentukan hubungan antarehuruf ketika ditulis dalam sebuah kata. Kesulitan tersebut merupakan bagian penting dalam pembelajaran *imla'* karena kesalahan pada bentuk dan hubungan huruf dapat memengaruhi ketepatan penulisan kata maupun kalimat. Setelah memperoleh pembelajaran menggunakan Kitab *Qawa'id al-Imla'*, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan aturan penulisan secara bertahap berdasarkan hasil tes dan pengamatan pembelajaran (Ula & Fanani, 2026; Zuhaya & Mulyani, 2026). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* dalam penelitian tidak hanya berkaitan dengan kenaikan skor secara kuantitatif, tetapi juga dengan perkembangan kemampuan teknis dalam menghasilkan tulisan Arab.

Pada indikator ketepatan bentuk huruf hijaiyah, penggunaan materi yang disusun secara sistematis memungkinkan siswa memperoleh pemahaman mengenai bentuk huruf berdasarkan posisi penulisannya. Kemampuan tersebut menjadi dasar penting karena perubahan bentuk huruf pada posisi awal, tengah, dan akhir merupakan karakteristik yang harus dikuasai sebelum siswa mampu menulis kata secara tepat. Pada indikator penyambungan huruf, latihan yang dilakukan secara bertahap membantu siswa memahami bahwa tidak semua huruf memiliki pola penyambungan yang sama. Penguasaan kedua aspek tersebut selanjutnya mendukung kemampuan siswa dalam menulis kata dan kalimat sederhana karena siswa tidak lagi hanya mengenali huruf secara individual, tetapi mulai menerapkan kaidah tersebut dalam unit tulisan yang lebih kompleks. Pola perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *imla'* dapat dipahami sebagai proses bertahap dari penguasaan unsur dasar tulisan menuju kemampuan menghasilkan bentuk tulisan yang lebih utuh.

Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian tentang kesalahan penulisan bahasa Arab dalam pembelajaran *imla'* yang menunjukkan bahwa persoalan bentuk huruf dan ketepatan penulisan menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian Arifin et al. (2026) mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan penulisan Arab (*imla' iyyah*) pada siswa Madrasah Tsanawiyah, terutama berkaitan dengan ketepatan huruf, harakat, dan hamzah, sehingga menunjukkan bahwa penguasaan kaidah penulisan perlu memperoleh perhatian khusus dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian mengenai penerapan metode *imla'* pada kemampuan menulis bahasa Arab juga menunjukkan bahwa pembelajaran dapat dilakukan melalui pengenalan huruf yang dapat dan tidak dapat disambungkan, praktik menulis, serta koreksi terhadap hasil tulisan siswa (Ma'rifah & Priyono, 2025; Ifdal et al., 2025). Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kemampuan teknis seperti bentuk huruf dan penyambungan merupakan fondasi



yang penting sebelum siswa diarahkan pada kemampuan menulis kata dan kalimat. Dengan demikian, peningkatan pada penelitian ini dapat dimaknai sebagai hasil dari proses pembelajaran yang memberikan perhatian terhadap kaidah dasar penulisan sebelum siswa diarahkan pada bentuk tulisan yang lebih kompleks.

Peran Sumber Belajar dalam Meningkatkan *Maharah al-Kitabah*

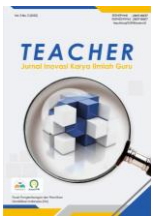
Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini juga dapat dipahami melalui peran sumber belajar dalam menyediakan materi dan latihan yang terstruktur. Kitab *Qawa'id al-Imla'* tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi menjadi acuan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memahami kaidah dan menerapkannya dalam aktivitas menulis. Karakteristik tersebut penting karena keterampilan menulis membutuhkan latihan yang dilakukan secara berulang dan bertahap, bukan hanya pemahaman konsep secara teoritis. Penelitian mengenai penggunaan buku *Al-'Arabiyyah li Mahaarati al-Kitaabah* menunjukkan bahwa buku dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung pencapaian *maharah al-kitabah* (Nasution et al., 2023). Hasil tersebut memberikan dukungan bahwa penggunaan bahan ajar berbentuk buku yang sesuai dengan kebutuhan keterampilan menulis dapat menjadi salah satu strategi untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan *kitabah*.

Penggunaan sumber belajar yang terstruktur juga memungkinkan guru mengurangi ketergantungan pada penjelasan verbal semata dalam pembelajaran keterampilan menulis. Siswa memperoleh kesempatan untuk melihat contoh, memahami aturan, kemudian menerapkannya melalui latihan yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Pola tersebut sejalan dengan karakteristik pembelajaran *maharah al-kitabah* yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa dalam menghasilkan tulisan (Fariz et al., 2025). Penelitian mengenai pengembangan media interaktif *My Kitabah* juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk kebutuhan *maharah kitabah* dapat menjadi alternatif untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa sumber belajar yang berfokus pada keterampilan menulis memiliki potensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi.

Makna Statistik dan Ketercapaian Tujuan Penelitian

Hasil uji statistik memberikan bukti tambahan terhadap pencapaian tujuan penelitian karena perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* terbukti signifikan secara statistik. Nilai t sebesar 23,803 dengan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa skor kemampuan menulis setelah perlakuan berbeda secara signifikan dari skor sebelum perlakuan. Rata-rata peningkatan sebesar 37,75 poin dan interval kepercayaan 95% sebesar 34,43–41,07 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan tidak hanya terlihat secara deskriptif, tetapi juga memiliki dukungan statistik yang kuat. Ukuran efek Cohen's d sebesar 5,32 menunjukkan besarnya perbedaan skor berdasarkan data pasangan yang dianalisis. Oleh karena itu, tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* terhadap kemampuan *maharah al-kitabah* telah terjawab pada tingkat kelompok penelitian yang menjadi subjek penelitian.

Meskipun demikian, besarnya ukuran efek tidak dapat dimaknai sebagai bukti bahwa seluruh peningkatan kemampuan semata-mata disebabkan oleh Kitab *Qawa'id al-Imla'*. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest* tanpa kelompok kontrol



sehingga terdapat kemungkinan bahwa faktor lain seperti pengalaman belajar, latihan selama penelitian, atau perkembangan kemampuan siswa turut berkontribusi terhadap perubahan skor. Keterbatasan tersebut menyebabkan hasil penelitian lebih tepat dimaknai sebagai bukti adanya peningkatan kemampuan setelah perlakuan daripada sebagai bukti kausal yang berlaku secara universal. Kondisi ini berbeda dengan penelitian Semayang dan Hayati (2024) serta Qodriah dan Arsyah (2025) yang menggunakan desain *quasi-experiment* dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga pengaruh perlakuan terhadap kemampuan *maharah al-kitabah* dapat dibandingkan secara lebih kuat. Oleh sebab itu, kontribusi utama penelitian ini terletak pada pemberian bukti empiris awal bahwa penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* berpotensi mendukung peningkatan *maharah al-kitabah* pada siswa kelas VII MTs Halunuk.

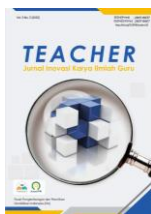
Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa pada kelompok yang diteliti. Peningkatan tersebut dapat dipahami melalui kesesuaian antara karakteristik bahan ajar yang berorientasi pada kaidah penulisan dengan kebutuhan siswa dalam menguasai bentuk huruf, penyambungan huruf, penulisan kata, dan penulisan kalimat. Temuan penelitian juga konsisten dengan sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah al-kitabah* dapat ditingkatkan melalui media, buku, strategi, dan pembelajaran *imla'* yang memberikan latihan terarah kepada siswa. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan skor, tetapi juga memberikan pemaknaan bahwa struktur pembelajaran berbasis kaidah dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab secara bertahap. Temuan tersebut sekaligus memperkuat posisi Kitab *Qawa'id al-Imla'* sebagai salah satu alternatif sumber belajar yang dapat dipertimbangkan dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di tingkat madrasah.

Namun, hasil tersebut tetap perlu ditempatkan dalam batasan konteks penelitian, yaitu 20 siswa kelas VII MTs Halunuk dengan desain satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Oleh karena itu, penelitian ini belum dapat menyatakan bahwa Kitab *Qawa'id al-Imla'* merupakan satu-satunya faktor yang menyebabkan peningkatan kemampuan siswa atau bahwa hasil yang sama pasti terjadi pada seluruh siswa madrasah. Meskipun demikian, konsistensi peningkatan seluruh peserta, perbedaan rata-rata sebesar 37,75 poin, hasil uji statistik yang signifikan, dan ukuran efek yang besar memberikan dasar empiris yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa penggunaan kitab tersebut berpotensi efektif dalam konteks pembelajaran yang diteliti. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian berikutnya untuk menguji penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* dengan jumlah sampel yang lebih besar, kelompok kontrol, serta analisis kuantitatif pada setiap indikator kemampuan menulis. Dengan demikian, penelitian ini menjawab tujuan penelitian sekaligus membuka ruang pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan bahan ajar berbasis *imla'* dalam penguatan keterampilan menulis bahasa Arab.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* dapat menjadi sumber belajar yang potensial dalam mendukung peningkatan kemampuan *maharah al-kitabah* siswa kelas VII MTs Halunuk. Penggunaan kitab tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab secara bertahap, mulai dari ketepatan



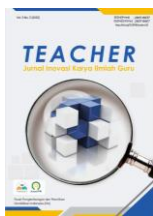


bentuk huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penulisan kata, hingga penulisan kalimat sederhana. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran berada pada tingkat yang lebih baik dibandingkan kondisi sebelum pembelajaran, sehingga tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan Kitab *Qawa'id al-Imla'* terhadap kemampuan *maharah al-kitabah* dapat tercapai pada kelompok yang diteliti. Hasil ini memberikan implikasi bahwa bahan ajar yang berorientasi pada penguasaan kaidah dan latihan menulis secara bertahap dapat dimanfaatkan guru sebagai salah satu alternatif dalam memperkuat pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Dengan demikian, Kitab *Qawa'id al-Imla'* tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi juga dapat menjadi perangkat pembelajaran yang membantu menghubungkan pemahaman kaidah dengan praktik menulis bahasa Arab.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Arab dan madrasah dalam memilih serta mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, khususnya dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*. Penerapan bahan ajar berbasis *imla'* dapat dikembangkan melalui latihan yang sistematis, bertahap, dan berkelanjutan agar kemampuan menulis siswa tidak berhenti pada penguasaan bentuk huruf, tetapi berkembang menuju kemampuan menghasilkan kata dan kalimat yang tepat. Bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa mendatang, temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengintegrasikan Kitab *Qawa'id al-Imla'* dengan media pembelajaran lain, termasuk media digital dan aktivitas latihan yang lebih interaktif. Namun, penerapan hasil penelitian perlu mempertimbangkan keterbatasan desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok dengan jumlah peserta terbatas, sehingga penelitian selanjutnya perlu menggunakan sampel yang lebih luas, kelompok kontrol, serta analisis peningkatan pada setiap indikator kemampuan menulis. Dengan pengembangan tersebut, penelitian lanjutan diharapkan dapat menghasilkan bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas bahan ajar *imla'* sekaligus mendukung pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang sistematis, aplikatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruq, A., Putri, A. N., Fatimah, K., Triyanto, V., & Maharani, S. (2025). Implementasi metode Imla' dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan *maharah kitābah* pada siswa kelas VII di MTs N Semarang. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2).
<https://doi.org/10.51339/muhad.v7i2.4511>
- Arifin, S., Muklishin, & Syafi'i, A. H. (2026). Analisis kesalahan penulisan Arab (imla'iyah) pada siswa Madrasah Tsanawiyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 7(1), 367–380.
<https://doi.org/10.37680/aphorisme.v7i1.9384>
- Fariz, M., Mukmin, M., & Hidayah, N. (2025). Pembelajaran *maharah kitabah* berbasis collaborative learning. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 294–305.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/26205/0>
- Guci, H. N., Lubis, K., & Sundari, D. (2025). Implementasi model pembelajaran berbasis keterampilan menulis (*maharah kitabah*) pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs YPI Deli Tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).



<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26035>

Hidayah, N., Muslihah, A. M., Hidayah, V. U., & Hanani, N. (2025). Pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis SAVI untuk meningkatkan kamahiran membaca dan menulis di perguruan tinggi. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/546>

Hurairah, I., Nurlaila, N., & Zuhriyah, N. (2025). Penerapan metode Imla terhadap peningkatan maharah kitabah siswa kelas X SMA Darul Furqan Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia*, 7(3), 2000–2011.

<https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.487>

Ifdal, M., Idhan, M., & Sidik, J. (2025). Enhancing Arabic writing proficiency through the Imla' Manzūr method: A case study of secondary school learners in Indonesia. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 137–149.

<https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.142>

Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis kesalahan menulis bahasa Arab dalam pembelajaran Imla'. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 47–60.

<https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>

Khoerudin, A. R. (2024). The importance of Arabic in Quran study: Enhancing understanding through native language learning. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(1), 13–28.

<https://doi.org/10.15575/ta.v3i1.34496>

Ma'rifah, N., & Priyono, D. J. (2025). Penggunaan metode Imla' Istima'i dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 424–438.

<https://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/LAN/article/view/6992>

Mahendra, A., Raudaturrahman, N. A., Fauziah, L. A., & Safira, M. (2025). Peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab melalui metode Imla' pada siswa kelas VII MTs PPM Al-Kinayah Jambi. *BUANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 113–125.

<https://buana.fah.uinjambi.ac.id/index.php/buana/article/view/11>

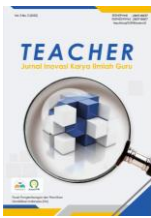
Nabilah, R., Ussyafiqoh, F. N., Jannah, K. H., Indriana, D., & Hidayat, W. (2024). Pengaruh metode Imla' untuk meningkatkan maharah kitabah siswa kelas VII MTs Masyariqul Anwar Caringin. *Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 3(2), 132–139. <https://doi.org/10.60040/jak.v3i2.98>

Nasution, S., Wulandari, S., Rahmi, M., Lubis, I. A., & Siregar, L. R. (2023). Penggunaan buku *Al'arabiyyah li Mahaarati al-Kitaabah fii Dhau'i Annadzriyyati Albinaaiyyah* dalam pembelajaran maharah al-kitabah: Perspektif media pembelajaran. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(1), 267–283.

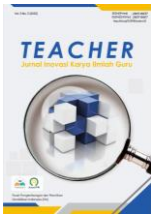
<https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.479>

Ni'mah, U. Z., Inayah, I., Ismail, I., & Ikhrom, I. (2025). Implementation of Imla method in *Mahārah al-Kitābah* learning to students' IX class MTsNU Nurul-Huda Mangkang Semarang. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 48–68.

<https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0111-03>



- Nugraha, R. M., Bahar, R., & Fatimah, T. S. (2024). Pengaruh penekanan kaidah imla dalam kemampuan menulis bahasa Arab (imla'). *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i01.114>
- Panigoro, S. M., Hula, I. R. N., Bahri, R. Bt. H., & Hairuddin. (2025). Design and development of constructivist-based teaching materials for Khat and Rasm to improve Arabic writing and reading skills: Desain dan pengembangan bahan ajar Khat dan Rasm dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membaca teks Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2). <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.0112-05>
- Perangin-Angin, H., & al Rasyid, H. (2024). Analisis kesulitan belajar bahasa Arab dalam keterampilan menulis pada siswa kelas VII MTs Hifzhil Qur'an Islamic Centre Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 1088–1095. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.3056>
- Prastyo, M. A. N., & Kholisin, K. (2023). Penerapan metode Imla' al-mandzur dan Imla' al-istima'i untuk meningkatkan kemampuan menulis kosa kata bahasa Arab siswa kelas 7. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(1), 75–87. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p75-87>
- Qodriah, S., & Arsyia, F. (2025). Penerapan model pembelajaran Team Games Tournament dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* pada siswa kelas VIII. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i1.388>
- Rahman, A., Ainin, M., Rosyidi, A. W., Andaru Bahy, M. B., Nasution, S., & Ahmad Karna, M. I. (2024). Enhancing Sharaf mastery through Ristek Muslim digital dictionary and Google Classroom among Arabic language students. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(2), 148–162. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i2.35971>
- Salsabila, S. A., & Nasir, A. (2025). Efektivitas media strip story untuk meningkatkan *maharah al-kitābah* siswa MTs Miftahul Huda Demak. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1). <https://doi.org/10.14421/almahara.2025.011108>
- Semayang, P., & Hayati, S. (2024). Pengaruh model Numbered Head Together berbantuan PPT interaktif terhadap kemampuan siswa dalam *maharah kitabah*. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 13(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/28268>
- Ula, S., & Fanani, Z. (2026). Implementasi metode Imla' dalam meningkatkan keterampilan menulis Arab siswa Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an An-Nahl Grabag Magelang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://www.jurnal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/49000>
- Yuni Rosa, S., Jumhur, & Qaaf, M. A. (2026). Efektivitas metode Imla dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 9(1), 124–129. <https://doi.org/10.24256/jale.v9i1.10567>
- Zakyyah, Z., Maulidia, S. I., Rokhairi, K., & Huda, M. N. (2025). Analisis kesulitan *maharah kitabah* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pekajangan. *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2). <https://doi.org/10.33474/fsh.v5i2.22928>



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 3, Juli-September 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



Jurnal P4I

Zulhaya, L., & Mulyani, R. (2026). Efektivitas metode Imla' Manzbur dengan media gambar berbasis kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas IV. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1724–1733.
<https://doi.org/10.51878/teaching.v6i3.12638>

